

## Pembuatan Masker Kain sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Desa Tambakrejo RT003 / RW001 Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo

Nonik Indrawatiningsih, Diana Musayyadah Jauhari

Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan, Indonesia

---

### Abstrak

Penyakit Virus Corona (COVID-19) ditemukan di Wuhan, China pertama kali dan virus ini menginfeksi saluran pernapasan manusia yang bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat diinaktifkan oleh desinfektan mengandung klorin. Salah satu anjuran yang diberikan oleh WHO adalah agar masyarakat menggunakan masker untuk mencegah penyebaran Virus Corona. WHO juga menekankan bahwa masker medis dan respirator harus diprioritaskan bagi tenaga kesehatan sedangkan masker nonmedis untuk masyarakat biasa dan masker nonmedis ini, yaitu masker yang terbuat dari bahan kain katun. Tujuan Kegiatan ini adalah membagikan hasil masker kain yang telah dijahit langsung oleh masyarakat Desa Tambakrejo RT003/RW001 melalui pelatihan yang telah diberikan sebelumnya. Penggunaan masker kain bisa membuat masyarakat lebih mudah memperolehnya dan bisa membuatnya sendiri di rumah. Bahan masker kain juga bisa dicuci lagi dengan deterjen biasa sehingga lebih memudahkan masyarakat dalam merawat dan menggunakannya selain itu masker kain lebih ramah lingkungan karena bisa dipakai berulang kali, sehingga tidak akan menghasilkan sampah.

Kata kunci : Covid19, Pembuatan, Masker Kain

---

### PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 19 (COVID-19) merupakan penyakit baru yang disebabkan oleh virus korona, yang sebelumnya belum teridentifikasi pada manusia. Gejala yang dirasakan bagi positif COVID-19 yaitu batuk kering, kelelahan dan demam, meskipun demam mungkin bukan gejala bagi sebagian orang lanjut usia. Gejala ringan lainnya termasuk sakit dan nyeri, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan atau diare. (WHO, 2020). Covid-19 ini merupakan virus baru yang mengakibatkan terinfeksi saluran pernapasan pada puluhan ribu orang. Virus ini bermula di Kota Wuhan, China pada tanggal 31 Desember 2019. (Yuliana, 2020)

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah kasus yang terkonfirmasi cukup tinggi dibanding negara lain, yakni tercatat sebanyak 27.549 kasus positif COVID-19. Melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pemerintah telah menginstruksikan pelaksanaan upaya pencegahan COVID-19 sebagaimana yang disarankan oleh World Health Organization (WHO), yaitu kesadaran dan kepatuhan dalam penggunaan masker ketika di luar rumah dan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan KMK HK.01.07/MENKES/413/2020 menetapkan pedoman pencegahan dan pengendalian COVID-19 di Masyarakat diantaranya physical distancing, menjaga kebersihan tangan, etika batuk/bersin, pemakaian masker, pembatasan aktivitas luar rumah, mempertimbangkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), dan menyiapkan fasilitas cuci tangan untuk selalu memastikan kebersihan tangan. (Kemenkes, 2020)

Di masa pandemi COVID-19 ini sebagian besar masyarakat di Desa Tambakrejo RT/RW 003/001 Kec. Tongas, Kab. Probolinggo kesulitan mendapatkan pekerjaan dan secara langsung berdampak pada jumlah penghasilan mereka. Di waktu yang bersamaan pemerintah juga telah menetapkan protokol kesehatan yang

salah satunya adalah penggunaan masker saat bepergian keluar rumah, untuk membeli masker medis yang hanya bisa digunakan sekali dengan harga yang cukup mahal itu masyarakat merasa kesulitan karena penghasilan yang tidak seberapa itu harus digunakan untuk membeli masker setiap harinya. Mereka beranggapan bahwa penghasilan yang tidak seberapa itu lebih baik digunakan untuk makan setiap hari daripada untuk membeli masker dengan harga yang mahal. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh mayoritas masyarakat Desa Tambakrejo khususnya di RT 003 RW 001 ini adalah keterbatasan ekonomi untuk membeli masker medis dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan pemerintah yang salah satunya yaitu penggunaan masker saat beraktivitas diluar rumah sebagai APD.

Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan aksi nyata melalui Program Kerja KKN-DR untuk mengajak masyarakat agar senantiasa waspada terhadap penyebaran virus ini dengan memberikan pelatihan yang bertujuan untuk memotivasi dan melatih skill masyarakat khususnya ibu-ibu dalam menyelesaikan program kerja yang telah direncanakan sebelumnya yakni membagikan masker kain secara gratis kepada masyarakat di Desa Tambakrejo RT003/RW001 sebagai bentuk gerakan mendukung kesadaran masyarakat akan betapa pentingnya menjaga kesehatan selama pandemi COVID-19 dan mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Pemberian tawaran pelatihan pembuatan masker merupakan solusi terbaik untuk membantu pemerintah desa dalam mengatasi permasalahan masyarakat atas kelangkaan masker dan mahalnnya harga masker di pasaran.

Hal ini serupa dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Desain Bali pada bulan April tahun 2020 dengan jenis kegiatan Gerakan 1000 Masker kepada Yayasan Kakak Asuh Bali dimana hasil kegiatan ini menjadikan masyarakat mendapatkan edukasi tentang penggunaan masker kain (Utami, 2020).

## **METODE**

Kegiatan ini dilakukan melalui 3 metode pendekatan utama, yaitu sosialisasi program, pembagian materi dan pelatihan kegiatan. Berikut beberapa tahapan dalam melaksanakan program kerja KKN-DR di Desa Tambakrejo RT003/RW001 Kecamatan Tongas, Kabupaten Probolinggo :

1. Observasi lapangan yang dilakukan untuk melihat situasi atau permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat Desa Tambakrejo RT003/RW001 Kecamatan Tongas, Kabupaten Probolinggo melalui wawancara langsung kepada beberapa warga.
2. Persiapan kegiatan meliputi penyusunan jadwal yang telah disetujui oleh ketua RT003/RW001 dan menyiapkan seluruh bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan masker kain.
3. Pelaksanaan kegiatan inti. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 24-30 Agustus 2020 yang meliputi 3 bagian kegiatan yaitu : (1) Pembuatan masker kain bersama Naura Konveksi. (2) Pelatihan pembuatan masker kain. (3) Pembagian masker kain gratis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pembuatan masker telah dilaksanakan pada tanggal 24 hingga 30 Agustus 2020 yang bertempat di salah satu rumah warga. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai bentuk antisipasi terhadap penyebaran covid-19 yang merupakan ancaman nyata global saat ini. Menggunakan masker merupakan salah satu upaya untuk meminimalisir penularan virus covid dan langkah ini sudah diwajibkan pemerintah. Standar masker yang digunakan yaitu masker n-95 dan masker bedah, namun semenjak kasus virus ini merebak menyebabkan kelangkaan masker medis di Indonesia dan membuat harga meroket tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan terhadap masker maka diberlakukan masker standar SNI (masker n-95) diperuntukkan oleh tenaga medis sedangkan masyarakat umum dianjurkan untuk menggunakan masker kain.

Kegiatan pelaksanaan diawali dengan Observasi lapangan, Penyusunan program kerja dan sekaligus mendatangi persetujuan kerjasama antara Ketua RT dan juga Naura Konveksi pada tanggal 17 sampai 22 Agustus 2020. Kemudian bersama dengan mitra melakukan analisis kebutuhan dan pengecekan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan. Adapun dalam kegiatan ini bahan-bahan yang dibutuhkan adalah seperti kain, benang, penggaris, meteran kain, pensil, jarum, karet, gunting, stiker label dan plastik

kemas telah dipersiapkan sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan inti terdiri dari 3 tahap yakni: (1) pembuatan masker kain dengan Naura Konveksi (2) pelatihan membuat masker kepada masyarakat terutama ibu-ibu (3) pembagian hasil produk kepada masyarakat. Kegiatan pembuatan masker kain dilaksanakan pada tanggal 24 sampai 25 Agustus 2020 dimulai pada jam 10.00 WIB hingga selesai. Pelatihan dilaksanakan setelah kegiatan pembuatan masker kain yakni pada tanggal 26 sampai 27 Agustus 2020 jam 10.00 WIB hingga selesai. Kegiatan ini merupakan pembagian skill mengenai teknik menjahit, pemotongan pola dan pembuatan sampel produk. Kegiatan pembagian masker merupakan kegiatan akhir dalam program kerja saya yakni dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2020 di mulai pada jam 10.00 WIB hingga selesai.

Manfaat dari penggunaan masker kain ini selain memudahkan masyarakat memperolehnya, masyarakat juga bisa membuatnya sendiri di rumah. Bahan masker kain ini juga bisa dicuci kembali sehingga lebih memudahkan masyarakat dalam merawat penggunaannya. Berbeda dengan masker medis yang hanya sekali pakai, masker kain lebih ramah lingkungan karena bisa dipakai berulang kali, sehingga tidak akan menghasilkan sampah.

Masker kain yang dibagikan secara gratis ini adalah masker kain jilbab. Masker ini adalah hasil tangan dari masyarakat Desa Tambakrejo RT003/RW001 yang diberdayakan untuk membuat masker kain melalui transfer skill menjahit yang telah diberikan sebelumnya, tujuannya yakni agar masyarakat bisa membuat masker sendiri dari sisa-sisa kain yang dimiliki dan diharapkan mereka bisa membuka usaha Masker Kain yang akhirnya akan mendapatkan sedikit penghasilan untuk membantu perekonomian mereka.

Pembagian masker kan gratis ini dilakukan dengan cara door to door atau mendatangi rumah-rumah warga, hal ini bertujuan agar warga tetap berada di rumah, serta tidak menciptakan kerumunan di luar rumah. Selain membagikan masker, memberikan edukasi kepada warga juga sangat penting agar tetap di rumah saja jika tidak ada kebutuhan yang mendesak, jikapun ada warga dihimbau untuk mematuhi protokol kesehatan yang salah satunya adalah menggunakan masker saat keluar rumah. Masyarakat yang saat ditemui diluar rumah tanpa menggunakan masker diberikan edukasi terkait pentingnya menggunakan masker saat keluar rumah. Warga terlihat sangat saat diberikan masker secara gratis dan lebih memahami bagaimana pentingnya menggunakan masker saat beraktivitas diluar rumah. Adapun dokumentasi dari pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan masker kain dengan Naura Konveksi



Pelatihan pembuatan masker kain kepada ibu-ibu.



Pembagian masker kain gratis

## SIMPULAN

Kesimpulan dari seluruh kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan adalah mengembangkan dan meningkatkan skill menjahit masyarakat Desa Tambakrejo RT003/RW001 Kecamatan

Tongas, Kabupaten Probolinggo. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki kontribusi yang cukup besar bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan ekonomi dalam membeli masker untuk melindungi diri dari penyebaran Covid-19. Virus Covid-19 ini dapat menular melalui percikan dahak atau air liur penderita Covid-19 saat berbicara, batuk ataupun bersin, sehingga penggunaan masker dianggap sangat penting dalam upaya pencegahan penularan virus ini. Pemerintah juga telah menetapkan pedoman pencegahan dan pengendalian COVID-19 di Masyarakat diantaranya physical distancing, menjaga kebersihan tangan, etika batuk/bersin, pemakaian masker, pembatasan aktivitas luar rumah, mempertimbangkan pembatasan sosial berskala besar dan menyiapkan fasilitas cuci tangan untuk memastikan selalu terjaganya kebersihan tangan masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- World Health Organization. 2020 *Anjuran Mengenai Penggunaan Masker Dalam Konteks COVID-19*
- Yuliana, 2020 *Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur, Wellness and Healthy Magazine* Vol.2 No.1
- Kemenkes RI, 2020 *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Diseases (COVID-19)*. No. HK.01.07-MENKES-413-2020
- Kemenkes, 2020 *Penggunaan Masker Dan Penyediaan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Untuk Mencegah Penularan Coronavirus Disease 19 (COVID-19)*. No. HK.02.02/1/385/2020
- Ni Kadek Yuni Utama, 2020 *Gerakan 1000 Masker Pembagian Masker Kepada Yayasan Kakak Asuh Bali (Karangasem)* Jurnal Lentera Widya Vol.1 No 2